



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint (Hyperlink) Dalam Proses Pembelajaran Jurusan Multimedia

Fahrul Rohman¹, Endang Sri Estimurti^{1,2}, Misyanto^{1,3}

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia.
email: misyanto@umpr.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: Maret 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point (Hyperlink) dalam proses pembelajaran jurusan multimedia di SMKN- 2 Kasongan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia, guru multimedia, dan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kasongan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point <i>hyperlink</i> pengaruh positif dalam proses pembelajaran. Siswa merasa terlibat dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui <i>hyperlink</i> , selain itu penggunaan media ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini dengan terpenuhnya indikator persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.
Revisi: April 2023	
Publikasi: Mei 2023	

Kata Kunci : Power Point, (Hyperlink), Jurusan Multimedia

This study aims to determine the use of PowerPoint-based learning media (hyperlinks) in the multimedia department at SMKN 2 Kasongan. The subjects were 10th-grade Multimedia students, multimedia teachers, and the principal at SMKN 2 Kasongan. The research method used was descriptive qualitative research and field research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of PowerPoint-based learning media (hyperlinks) had a positive impact on the learning process. Students felt engaged in learning and more easily understood the material presented through hyperlinks. Furthermore, the use of this media also helped students develop critical and creative thinking skills. This was demonstrated by the fulfillment of preparation, implementation, and follow-up indicators.

Keywords: PowerPoint, (Hyperlinks), Multimedia Department



© 2024 Fahrul Rohman, Endang Sri Estimurti, Misyanto. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: [10.33084/jppp.v2i1.11458](https://doi.org/10.33084/jppp.v2i1.11458)

Jenis artikel: Penelitian

Informasi sitasi: Rohman, F., Estimurti, E. S., & Misyanto, M. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint (Hyperlink) Dalam Proses Pembelajaran Jurusan Multimedia. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 2(1), 25–29. <https://doi.org/10.33084/jppp.v2i1.11458>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mengubah pola pikir serta tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan-lulusan atau sumber daya manusia yang berkualitas begitu pun sebaliknya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara. Perubahan yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kemampuan dan kompetensi, serta perubahan dalam dimensi lain yang ada pada peserta didik.

Kemampuan seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang paling penting sehingga menyebabkan terjadinya kemajuan dalam suatu bangsa (Morgan, 2019). Peningkatan ilmu pengetahuan bisa meningkatkan sumber daya manusia (SDM) (Jasman, Saputra, & Refdinal, 2018). Pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang mampu bersaing dan unggul dalam ilmu pengetahuan serta teknologi. Untuk menimbulkan perubahan pada

aspek pemikiran, perilaku dan keterampilan pada diri seseorang maka diperlukan pendidikan yang berkualitas (Salim, A, Ambiyar, & Fernanda, 2020).

Dalam pembelajaran harus ada motivasi dan dorongan agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik.

Di zaman modern saat ini, sistem pembelajaran semakin canggih, sehingga proses pembelajaran dari dulu hingga sekarang juga mengalami perubahan seperti sistem pembelajaran konvensional atau tradisional menjadi sistem berbasis teknologi. Fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, memudahkan dan menarik pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajar dan mengefisiensi proses belajar.

Menurut Briggs (1997) dalam Rudi dan Cepi mengemukakan bahwa Media Pembelajaran adalah "Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, *film*, *video*, *slide* dan sebagainya". Media pembelajaran yang menarik juga akan membuat peserta didik tertarik dalam belajar, khususnya pada jurusan Multimedia yang menjadi sangat penting seiring berkembang pesatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Jurusan multimedia merupakan salah satu jurusan SMK di bidang komputer yang mempelajari tentang penggunaan komputer guna untuk menyajikan data teks, suara, gambar, animasi, serta video yang dibuat semenarik mungkin dengan *tools-tools* yang sudah tersedia. Tentunya dalam jurusan ini akan fokus pada penguasaan kemampuan di bidang teknologi multimedia dan konten multimedia.

Penggunaan media pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif pilihan yang bisa digunakan guru agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Mulai dari teknologi yang penuh dengan kerumitannya sampai pada yang paling sederhana. Perubahan yang terjadi dalam hal penggunaan media, menuntut guru dalam hal ini selaku pendidik untuk menciptakan inovasi media yang relevan dengan perkembangan zaman yang ada saat ini. Media yang bersifat teknologi merupakan salah satunya, dengan mengikuti perkembangan zaman maka guru tidak akan ketinggalan dalam hal inovasi pendidikan sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai. Salah satu media yang bersifat teknologi dan sering digunakan guru di zaman sekarang adalah media pembelajaran berbasis *power point*.

Power point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft office*. Program Power Point salah satu *software* yang dirancang khusus berupa *slide-slide* agar mampu menampilkan teks, gambar, video dan lainnya. Guru dapat mendesain sesuai materi atau tema yang dipelajari dengan mudah dalam penggunaan. Teknologi ini tentu sangat membantu guru dalam memberikan materi dengan menarik, estetik, serta memberikan kesan lebih lama agar mudah diingat para siswa. Kesan yang luar biasa tersebut bisa didapat guru dengan operasi teknologi yang mudah dan sederhana contohnya penggunaan fitur *hyperlink* dalam Power Point pada penerapan materi bahan ajar. Menurut Benny A. Pribadi bahwa penggunaan *hyperlink* dalam program Power Point dilakukan agar siswa dapat lebih mendalami informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui slide presentasi. Jadi, *hyperlink* adalah tulisan atau gambar yang jika diklik, akan mengarahkanmu kepada sebuah situs atau file tertentu. Dengan kehadiran *hyperlink* ini, dapat mengarahkan *slide* materi menuju *link* ataupun *slide* lain yang di Power Point.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dimana temuan-temuannya tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Melainkan lebih menggunakan teori yang jelas dan luas serta fakta-fakta yang terjadi. Tujuan penelitian kualitatif terbagi menjadi dua bagian, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explain). Menurut Diplan & Andi Setiawan (2018) Penelitian Kualitatif melibatkan penggunaan dan koleksi berbagai bahan studi kasus empiris, pengalaman pribadi, introspeksi, kisah hidup, wawancara, artefak, teks budaya dan produksi, pengamatan, sejarah dan visual teks-yang menggambarkan rutinitas dan makna dalam kehidupan individu. Atas dasar penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang harus dilalui peneliti ke lapangan / lokasi untuk mendapatkan hasil pencarian yang tepat dan alami mengenai Analisis Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Powerpoint (Hyperlink)* dalam proses Pembelajaran Jurusan Multimedia di SMKN 2 Kasongan.

Dalam penelitian ini, responden yang berkaitan sebanyak 4 orang dari SMK 2 Kasongan, terdiri dari 1 guru multimedia, 2 peserta didik dan 1 Kepala Sekolah. Wawancara dilakukan terstruktur dengan pertanyaan yang disusun dan dikaitkan serta dikembangkan dengan literatur terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap ‘‘Penggunaan Media pembelajaran berbasis *powerpoint (Hyperlink)* dalam proses pembelajaran jurusan multimedia di SMK Negeri 2 Kasongan. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana antusias peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint hyperlink* apakah mereka menerima media ini atau justru menolak dan lebih memilih menggunakan buku paket. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint hyperlink* tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dengan kepala sekolah, Guru multimedia dan Peserta Didik kelas X Multimedia tentang Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point (*Hyperlink*) dalam Proses Pembelajaran Jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Kasongan. dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point *hyperlink* ternyata sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan terpenuhi nya indikator persiapan, indikator pelaksanaan, dan indikator tindak lanjut. Penggunaan aplikasi *power point (Hyperlink)* pada kelas X multimedia memberikan manfaat yang banyak untuk peserta didik, guru bidang studi. Manfaat yang didapat yaitu mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu peserta didik juga dapat melihat gambar maupun video pembelajaran inovatif menjadi sangat menarik dan menyenangkan sedangkan untuk peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan tentang teknologi dan ilmu yang bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *power point hyperlink* SMK Negeri 2 Kasongan sudah dilaksanakan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diatas maka dapaat di analisis penggunaan media pembelajaran berbasis *power point hyperlink* dalam proses pembelajaran jurusan multimedia di SMK Negeri 2 Kasongan dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun peserta didik saat melakukan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu juga bagi guru dapat mempersingkat waktu penjabaran materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga waktu tidak terbuang sia-sia. Kemudian untuk peserta didik bisa lebih mudah dalam memahami materi karena buka hanya penjelasan saja tetapi juga menampilkan seperti audio, foto, animasi ataupun video yang tersambung dengan fitur *hyperlink* pada *powerpoint* sehingga membuat peserta didik lebih fokus dapat lebih mudah menyerap materi dengan menarik dan kreatif. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhi indikator-indikator penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan

Untuk indikator persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran *power point hyperlink* guru menyiapkan materi atau bahan ajar yang ingin disampaikan kepada peserta didik serta alat bantu seperti proyektor dan sebagainya. Sedangkan untuk peserta didik hanya menyiapkan buku dan perlengkapan alat tulis untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Untuk kendala atau masalah pada saat persiapan menggunakan media pembelajaran *power point* guru ataupun peserta didik tidak mengalami kendala.

2. Pelaksanaan

Untuk indikator pelaksanaannya langkah-langkah pengoperasian media pembelajaran *power point* yang mudah digunakan dan dipahami seperti menyalakan komputer atau laptop, membuat proyek *power point*, menyalakan alat bantu seperti proyektor menyambungkan laptop ke proyektor. Untuk kendala pada saat menggunakan media pembelajaran *power point* untuk guru tidak ada kendala, untuk peserta didik ada beberapa kendala yang mereka alami seperti pengetahuan mereka tentang *power point hyperlink* yang masih kurang membuat mereka kesulitan dalam pengoperasiannya. Untuk suasana kelas pada saat menggunakan media *power point* masih terbilang cukup kondusif dan teratur karena semua tergantung pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru apakah materi itu menimbulkan interaksi anatara guru dan peserta didik atau tidak. Media pembelajaran *power point* juga memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar.

3. Tindak lanjut

Untuk indikator tindak lanjut tanggapan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* sangat bermanfaat dan membantu dalam proses belajar mengajar, baik peserta didik maupun guru merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran *power point*. Materi yang disampaikan guru juga bukan hanya sekedar penjelasan tapi guru juga bisa menampilkan gambar maupun video pembelajaran yang membuat peserta didik bisa melihat apa yang sebenarnya guru jelaskan didepan. Kelebihan dari media pembelajaran *power point* bukan hanya mudah digunakan tetapi dengan berbagai

macam fitur yang tersedia seperti *hyperlink* didalam *power point* memudahkan guru mengkreasikan materi yang ingin disampaikan agar suasana kelas tidak membosankan. Untuk saran mengenai media pembelajaran berbasis *power point* dimasa yang akan datang adalah tampilan dan fiturnya di kembangkan dan diperbarui mengikuti zaman agar lebih menarik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan ke depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan kepala sekolah, Guru multimedia dan Peserta Didik kelas X Multimedia tentang Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point (Hyperlink)* dalam Proses Pembelajaran Jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Kasongan. dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *power point hyperlink* ternyata sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator persiapan, indikator pelaksanaan, dan indikator tindak lanjut. Penggunaan aplikasi *power point (Hyperlink)* pada kelas X multimedia memberikan manfaat yang banyak untuk peserta didik, guru bidang studi. Manfaat yang didapat yaitu mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu peserta didik juga dapat melihat gambar maupun video pembelajaran inovatif menjadi sangat menarik dan menyenangkan sedangkan untuk peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan tentang teknologi dan ilmu yang bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *power point hyperlink* SMK Negeri 2 Kasongan sudah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Anwar Muhammad.(2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta:Pranada media Grup
- Arsyad, Azhar.(2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Charlina & Rasdana, O., (2022). Pemanfaatan *Hyperlink* untuk Multimedia Presentasi pada Pembelajaran Teks Anekdot. Geram, 10 (1).
- Diplan & M. Andi Setiawan, 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan. Purwodadi, Grobongan :CV. Sarnu Untung
- Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Analisis. Jakarta:Balai Pustaka, Tim Penulis
- Faridha, A. (2022). Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar. Prosiding Pendidikan Dasar I. (1), 187-193
- Hardani, dkk.(2020). Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif.Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hamid, A. (2018). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan. *Skripsi*, 1(532413001)
- Jennah.R. (2009).Media Pembelajaran.Banjarmasin : Antasari Press
- Kurniawan, A. (2015). 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli di Dunia.<http://www.guru pendidikan.co.id/13-pengertian-analisis-menurutpara-ahli-di dunia/>. Diakses pada tanggal 27 November 2022
- Lamadau, S. W. (2013). Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Program Power Point Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata pelajaran Produktif di SMJ Negeri Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(911409025).
- Mudjiono, D, (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyi: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*, 26(1), 21-32.
- Meoleong, L. J.(2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya
- Musfiqon.(2012). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Mecarisce, Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol 12
- Mardi, dkk. 2007. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK Kleas IX. Bandung: Yudisthira
- Nunuk Suryani, dkk (2018). *Media PembelajaranInovatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Purwanti, L. (2010). Pengaruh penggunaan multimedia dalam mata pelajaran akuntansi terhadap minat, motivasi dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Turen (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Purwanrti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S.A. (2020). Analisis penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia kelas VIII. *Journal of biology Education*, 3 (2), 158-166.

- Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 258-267
- Pribadi, Benny A. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Permana, F. (2016). *Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran desain multimedia Jurusan Multimedia di SMK PGRI 3 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Rahmawati, F., Badarudin, & Hadi, M. S. (2020). PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN. *Fajar Historia*, 60-67
- Rudi, S., & Cepi, R. 2008. Media Pembelajaran. Bandung : Jurusan Kurtek FIP UPI.
- Selirowangi, N. B., & Ulfah, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran materi Teks Negoisasi Berbasis Powerpoint interaktif. *PENTAS: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 41-50
- Sujana Atep, 2014 .Dasar-Dasar IPA : Konsep dan Aplikasinya. Bandung : UPI PRESS
- Sugiyono,(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sanaky A.H. hujair,. 2009. Media pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Tafonao, T. (2018).Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2)